

untuk mengawali pelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan kemudian siswa diajak membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu “ angka dengan menggunakan Bahasa Arab” untuk menumbuhkan semangat siswa, kemudian guru menanyakan kepada siswa apa yang sudah diketahui tentang alamat, guru memberikan tepuk tangan dan jempol pada siswa yang mau menjawab sebagai motivasi.

Guru memberikan penjelasan tentang alamat melalui dialog percakapan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Siswa melihat tulisan dipapan tulis tentang percakapan 2 orang dan siswa memperhatikan cara guru berbicara. Siswa melakukan pengamatan dengan melihat tulisan di papan tulis yaitu tentang dialog percakapan 2 orang kemudian siswa bertanya terkait apa yang belum dipahami dari tulisan tersebut.

Kegiatan inti dimulai dengan setiap siswa mencari 1 teman mereka untuk berpasangan dengannya. Kemudian setiap siswa dalam pasangan mendapatkan kertas yang berisi dialog percakapan, dan setiap pasangan berdiskusi tentang percakapan tersebut bertujuan untuk mempermudah mereka dalam melakukan dialog kepada teman pasangan yang lain di depan kelas.

Ketika selesai berdiskusi, setiap siswa berjajar saling berhadapan dengan pasangan lain, kemudian setiap siswa mengutarakan dialog tersebut kepada temannya yang lain secara bergilir. Ketika siswa dalam satu pasangan tersebut selesai melakukan dialog percakapan kepada temannya dan mendapatkan teman yang sama didepannya, maka permainan selesai.

Setelah selesai melakukan dialog percakapan dengan pasangan lain di depan kelas, setiap pasangan kembali duduk dan mendiskusikan hasil yang didapat dari percakapan dengan pasangan lain, kemudian setiap pasangan mewakili satu orang untuk mempresentasikan dari hasil diskusi mereka. Siswa diberi apresiasi berupa tepuk tangan dan jempol sebagai motivasi atas keberaniannya menyampaikan beberapa kosakata. Siswa dinilai ketika mempratekkan dialog percakapan kepada kelompok lain di depan kelas, siswa yang paling mendekati kriteria sempurna dalam berbicara diberi reward berupa permen atau makanan ringan (cemilan) dari guru sebagai motivasi.

Setelah itu dilakukan kegiatan penutup yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan

Pada kegiatan awal, guru mampu membuka pelajaran dengan cukup baik, namun guru merasa kesulitan untuk menarik perhatian siswa dikarenakan siswa banyak yang ngobrol sendiri dan tidak memperhatikan guru yang ada didepan. Pada kegiatan inti penguasaan materi ajar guru sudah cukup baik tetapi guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran menyebabkan siswa tidak terfokus kepada ibu guru. Pada kegiatan akhir guru kurang dalam meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini dikarenakan sebagian siswa tidak memahami apa yang disampaikan waktu pembelajaran tadi. Sehingga perlu diperbaiki di siklus selanjutnya.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktifitas guru sebagian besar masih dikatakan kurang. Kekurangan pada siklus I yang pertama yaitu kurangnya guru menarik perhatian siswa pada materi yang diajarkan, maka dari itu guru pada siklus II harus melakukan perubahan dengan cara memperbaiki tentang kekurangannya pada saat mengajar.

Kekurangan kedua yaitu suara guru pada saat menjelaskan materi kurang keras, maka dari itu guru harus menambahkan sedikit suara agar lebih keras sehingga

sesuai arahan guru. Skor aktivitas siswa mencapai 72,5 dengan kriteria cukup. Pada kegiatan awal, siswa merespon dengan baik, siswa menjawab salam guru dan merespon apersepsi yang diberikan oleh guru. Tetapi dalam kegiatan awal siswa kurang dalam memperhatikan guru saat tujuan pembelajaran di sampaikan.

Pada kegiatan inti siswa kurang dalam mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah metode *Bamboo Dancing*, sehingga siswa merasa kebingungan ketika melakukan dialog percakapan didepan kelas. Tetapi ketika sudah memulai dengan melakukan dialog percakapan, siswa mulai memahami tentang metode yang disampaikan. Pada kegiatan penutup, siswa kurang dalam menarik kesimpulan dikarenakan siswa belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan pada hari ini, sehingga siswa tidak bisa menyimpulkan materi pada hari ini. Hasil pengamatan aktifitas siswa dapat dilihat pada lampiran.

c) Hasil non-tes (*performance*)

Dari hasil non-tes keterampilan berbicara yang dilakukan pada tahap siklus I telah mengalami peningkatan daripada pra siklus. Adapun siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebanyak 11 siswa sedangkan yang belum

mencapai KKM sebanyak 9 siswa. Nilai rata-rata kelas yang didapat pada tahap siklus I ini sebesar 75,45 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 55%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikategorikan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-'Unwān* belum secara maksimal. Hasil keterampilan berbicara dapat dilihat pada lampiran.

4) Refleksi (*Reflection*)

Dari pelaksanaan tindakan kelas siklus I yang terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Observasi aktivitas guru dan siswa yang sesuai dengan penjabaran RPP. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga dalam tahap siklus I ini muncul beberapa kendala. Beberapa kendala tersebut salah satunya pada observasi aktivitas guru yaitu kurangnya guru menarik perhatian siswa pada materi yang diajarkan, suara guru pada saat menjelaskan materi kurang keras.

Pada kegiatan dialog percakapan guru kurang menanyakan kepada siswa terkait hal-hal yang belum dipahami, karena guru kurang merata kepada semua siswa. Pada kegiatan penutup guru

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2017, jam pelajaran ke 5-6 pukul 10.00-11.10 WIB. Jumlah siswa 20 siswa yang mengikuti pembelajaran diantaranya 9 laki-laki dan 11 perempuan. Materi dan metode yang digunakan sama dengan tahap siklus I yaitu materi *al-'Unwān* dengan menerapkan metode *Bamboo Dancing*.

Setelah ditentukan waktu penelitian, peneliti membuat RPP yang berpedoman pada hasil dan refleksi penelitian siklus I. RPP yang digunakan untuk tahap siklus II ini di susun berdasarkan kendala yang ditemukan di tahap siklus I yaitu memberikan ice breaking agar siswa lebih terfokus lagi kepada guru, mengganti kegiatan berpasangan menjadi kegiatan individu. Menjelaskan cara melakukan dialog percakapan secara detail dengan mempratekkan langsung agar siswa tidak bingung lagi. Selain itu juga peneliti mempersiapkan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah divalidasi serta rubric keterampilan berbicara siswa.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2017, jam pelajaran ke 5-6 pukul 10.00-11.10 WIB. Siklus II dilaksanakan dalam 1x pertemuan dengan durasi 2x35 menit, sehingga total waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah 70 menit. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo dengan jumlah siswa 20. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang dirancang. Guru sebagai observer sedangkan peneliti sebagai pengajar.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal meliputi Kegiatan pembelajaran diawali guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam pembuka dan bertanya kabar dan kesiapan siswa untuk belajar ini,” bagaimana kabarnya hari ini? Dan siswa menjawab Alhamdulillah luar biasa, tetap semangat, allahu akbar. Siswa membaca do’a bersama untuk mengawali pelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan, kemudian siswa diajak membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu “ becak dengan menggunakan Bahasa Arab” untuk menumbuhkan semangat siswa, kemudian guru menanyakan kepada siswa apa yang sudah diketahui

tentang alamat, guru memberikan tepuk tangan dan jempol pada siswa yang mau menjawab sebagai motivasi.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Kemudian siswa diberi penjelasan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. Siswa melakukan pengamatan dengan melihat gambar di papan tulis yaitu gambar orang sedang melakukan percakapan), kemudian siswa bertanya terkait apa yang belum dipahami dari gambar tersebut.

Siswa diberi satu kertas yang mana berisi menceritakan tempat tinggal mereka masing-masing, kemudian setiap siswa menulis alamat mereka dengan menggunakan Bahasa Arab. Setelah selesai mengerjakan, setiap siswa berjajar saling berhadapan dengan teman mereka, kemudian siswa mempratekkan dialog percakapan kepada temannya secara bergilir tentang menceritakan alamat mereka dengan tujuan mengetahui alamat teman mereka. Siswa melakukan percakapan tersebut secara bergeser ke teman lainnya searah jarum jam dan ketika siswa tersebut bergeser dan mendapatkan teman yang sama di depannya, maka permainan selesai.

Setelah selesai melakukan dialog percakapan dengan teman, kemudian setiap siswa mempresentasikan hasil mereka “menceritakan tempat tinggal mereka masing-masing”. Siswa

mencapai KKM yaitu sebanyak 17 siswa sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa. Nilai rata-rata kelas yang didapat pada tahap siklus I ini sebesar 88,1 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikategorikan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-'Unwān* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini dikarenakan siswa sudah mulai memahami dengan materi yang diajarkan oleh guru. Metode *Bamboo Dancing* membantu siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam mengungkapkan sesuatu kepada temannya. Hasil keterampilan berbicara dapat dilihat pada lampiran.

4) Refleksi

Pada pembelajaran siklus II, hasil yang diperoleh dari pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode *Bamboo Dancing* terjadi peningkatan dari siklus I. hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru siklus II dengan perolehan skor 87,5 dengan kriteria baik sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan perolehan skor 90 dengan kriteria baik.

Kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diatasi oleh guru sehingga hasil keterampilan berbicara siswa pada materi *al-Unwān* meningkat setelah diterapkannya metode *Bamboo Dancing*. Pada tahap siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa dan jumlah siswa belum tuntas sebanyak 9 siswa, setelah diadakan tahap siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Nilai rata-rata kelas yang didapat pada siklus I sebesar 75,45 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 55% sedangkan nilai rata-rata kelas yang didapat pada siklus II ini sebesar 88,1 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 85% dengan diterapkannya metode *Bamboo Dancing* mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-Unwān* dinilai sangat menguntungkan. Selain dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa juga dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa dan guru.

Dari hasil penelitian saat siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini berhasil. Terbukti dari hasil masing-masing data siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil nilai, observasi, dan wawancara tersebut,

62,5. Dilihat dari jumlah skor tersebut aktivitas guru dapat dikatakan memiliki kriteria kurang. Meskipun demikian, pembelajaran pada tahap siklus I belum berjalan secara maksimal karena ada beberapa kendala yaitu kurangnya guru menarik perhatian siswa pada materi yang diajarkan, maka dari itu guru pada siklus II harus melakukan perubahan dengan cara memperbaiki tentang kekurangannya pada saat mengajar.

Kekurangan kedua yaitu suara guru pada saat menjelaskan materi kurang keras, maka dari itu guru harus menambahkan sedikit suara agar lebih keras sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami dan menyenangkan selain itu juga pada saat penerapan metode *Bamboo Dancing* siswa belum terbiasa sehingga beberapa siswa bingung dengan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang diperoleh, siswa beraktivitas cukup baik dan sesuai dengan arahan guru.

Nilai aktivitas siswa mencapai 72,5 dengan kriteria cukup. Meskipun demikian observasi aktivitas siswa masih belum maksimal dikarenakan siswa masih banyak yang belum berani untuk melakukan dialog percakapan kepada temannya. Pada siklus I kegiatan belajar mengajar sudah berjalan cukup baik dalam arti usaha guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif sudah

berhasil. Pada kegiatan awal, siswa merespon dengan baik, siswa menjawab salam guru dan merespon apersepsi yang diberikan oleh guru. Tetapi dalam kegiatan awal siswa kurang dalam memperhatikan guru saat tujuan pembelajaran di sampaikan,.

Pada kegiatan inti siswa kurang dalam mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah metode *Bamboo Dancing*, sehingga siswa merasa kebingungan ketika melakukan dialog percakapan didepan kelas. Terbukti pada saat kegiatan penerapan metode *Bamboo Dancing* sebagian besar siswa masih merasa malu dan belum percaya diri untuk mengungkapkan dialog percakapan dengan temannya. Tetapi ketika sudah memulai dengan melakukan dialog percakapan, siswa mulai memahami tentang metode yang disampaikan. Pada kegiatan penutup, siswa kurang dalam menarik kesimpulan dikarenakan siswa belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan pada hari ini

b. Siklus II

Pada tahap siklus II, hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan metode *Bamboo Dancing* mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-'Unwān* memperoleh skor 87,5 dengan kriteria baik karena pada tahap siklus II ini, guru sudah beraktivitas secara maksimal dalam memfasilitasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya

perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II. Kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I sudah diatasi oleh guru dengan baik. Pada kegiatan awal, guru cukup baik dengan memberikan salam pembuka dan kemudian memberikan motivasi, Tanya jawab kepada siswa dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru sangat baik dalam menjelaskan materi, dan mengarahkan siswa pada metode yang disampaikan, dan menanyakan kepada siswa terkait materi yang belum diapahami. Pada kegiatan penutup sudah cukup baik, pada kegiatan menyimpulkan setiap siswa bisa menjawab dengan benar hanya sebagian saja menjawab dengan sedikit krang lengkap. Guru juga bisa dalam mengkondisikan siswa saat kegiatan penerapan metode *Bamboo Dancing* sehingga siswa tidak merasa kebingungan lagi dan siswa juga sudah terbiasa dengan metode yang diterapkan.

Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang diperoleh, siswa beraktivitas sangat baik sesuai arahan guru. Skor aktivitas siswa mencapai 90 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan pada kegiatan awal sudah sangat baik, karena siswa sudah merespon guru dengan baik, dari mengucapkan salam dari guru dan berdo'a, dan juga pada kegiatan apersepsi dan motivasi.

Pada kegiatan Tanya jawab, siswa sudah aktif menjawab pertanyaan dari guru hingga mendengarkan penjelasan guru saat mengajar. Selain itu juga siswa antusias mengikuti instruksi dari guru dalam langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan metode *Bamboo Dancing* sehingga siswa tidak merasa kebingungan lagi dalam mempratekkan dialog percakapan dan siswa sudah tidak merasa malu lagi untuk bercerita dengan teman. Pada kegiatan penutup siswa cukup baik dalam menarik kesimpulan dan berdo'a bersama hingga menjawab salam penutup dari guru. Telah terbukti bahwa metode *Bamboo Dancing* mampu memotivasi siswa untuk merasa lebih percaya diri dan mampu membuat siswa aktif dalam interaksi belajar mengajar sehingga suasana belajar menjadi aktif dan menyenangkan.

Dari penjelasan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II diatas, dapat disimpulkan bahwa pada proses kegiatan belajar mengajar pada setiap siklus mengalami peningkatan. Nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 62,5 dengan kriteria kurang pada siklus I menjadi 87,5 dengan kriteria baik pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari 72,5 dengan kriteria cukup pada siklus I dan 90 dengan kriteria baik pada siklus II. Berikut adalah diagram aktivitas guru dan siswa saat

Bamboo Dancing siswa belum terbiasa sehingga beberapa siswa bingung dengan kegiatan yang akan dilakukan, siswa kurang dalam mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah metode *Bamboo Dancing*, sehingga siswa merasa kebingungan ketika melakukan dialog percakapan di depan kelas. Terbukti pada saat kegiatan penerapan metode *Bamboo Dancing* sebagian besar siswa masih merasa malu dan belum percaya diri untuk mengungkapkan dialog percakapan dengan temannya. Tetapi ketika sudah memulai dengan melakukan dialog percakapan, siswa mulai memahami tentang metode yang disampaikan. Pada kegiatan penutup, siswa kurang dalam menarik kesimpulan dikarenakan siswa belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan pada hari ini. Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran membawa dampak positif untuk kegiatan belajar mengajar di kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo.

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo Materi *Al-'Unwān* dengan Menggunakan Metode *Bamboo Dancing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa

Bamboo Dancing telah diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 88,1 dengan kriteria sangat baik dan persentase ketuntasan belajar mencapai 85% dengan kriteria baik. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dari keseluruhan jumlah 20 siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo. Dari hasil yang diperoleh tersebut secara klasikal telah memenuhi kriteria dari persentase belajar yang telah ditentukan yaitu 80%.

Dari paparan hasil keterampilan berbicara diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Berikut ini adalah diagram nilai rata-rata kelas dan diagram persentase ketuntasan belajar siswa yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada saat siklus I dan siklus II.

disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelajaran Bahasa Arab materi *al-Unwān* dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo. Hal tersebut terbukti siswa mampu memahami instruksi dari guru tentang langkah-langkah metode *Bamboo Dancing* dan juga siswa dapat memahami materi yang disampaikan sehingga siswa dapat menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran dengan sangat baik. Peningkatan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo.